

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, desentralisasi atau otonomi daerah memberikan wewenang penuh terhadap pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya sendiri. Pengelolaan atas sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah menuntut untuk optimalisasi potensi pendapatan yang dimiliki agar pemerintah daerah mampu membiayai penyelenggaraan pemerintahannya. Ketergantungan kepada pemerintah pusat haruslah diminimalisir agar tidak membebani Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat menjadi sumber keuangan terbesar sehingga peranan pemerintah daerah semakin besar.

Salah satu indikasi untuk melihat ketergantungan suatu daerah kepada pemerintah pusat adalah kasus kecilnya PAD yang diperoleh suatu pemerintah daerah. Semakin besar sumbangan PAD pada APBD maka akan semakin kecilnya ketergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat. Hal ini melihat dirasioakan tingkat persentase antara PAD dengan total Pendapatan didalam APBD suatu daerah. Semakin tinggi rasionya maka semakin besar peranan PAD tersebut terhadap total pendapatan APBD.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang potensial dalam kekayaan sumber daya alam salah seperti minyak bumi, gas bumi, batubara dan panas bumi serta sektor pariwisata dan pertanian sehingga banyak menarik minat investor untuk berinvestasi di provinsi sumatera selatan. Hal ini dapat menambah PAD dari suatu daerah yang terdapat sumber daya alam tersebut. Provinsi Sumatera Selatan terdiri atas 4 kota dan 13 kabupaten. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menganalisis data PAD sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan Periode 5 Tahun
(dalam jutaan)

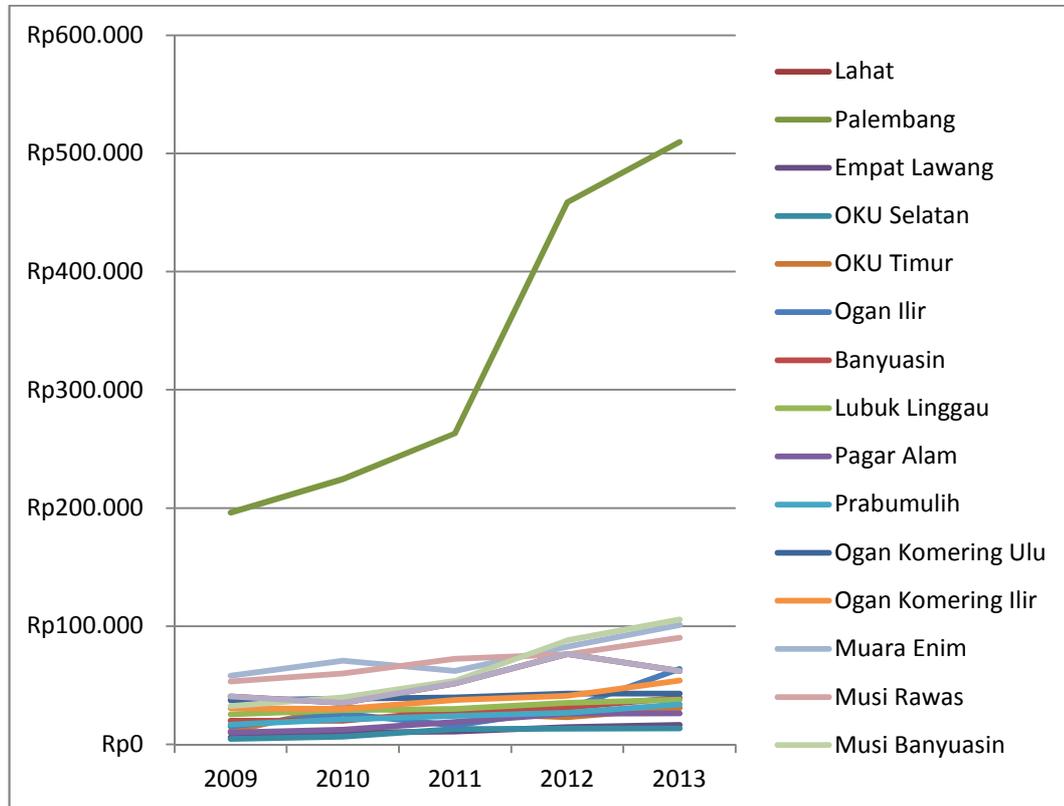
Kabupaten/ Kota	Tahun					Rata- Rata
	2009	2010	2011	2012	2013	
Empat Lawang	Rp6,089	Rp10,060	Rp10,905	Rp14,603	Rp16,603	Rp11,652
OKU Selatan	Rp4,555	Rp6,594	Rp13,113	Rp13,207	Rp13,444	Rp10,183
OKU Timur	Rp11,087	Rp31,717	Rp26,487	Rp23,041	Rp30,864	Rp24,639
Ogan Ilir	Rp15,252	Rp25,867	Rp16,102	Rp30,134	Rp63,895	Rp30,250
Banyuasin	Rp20,005	Rp20,005	Rp28,376	Rp31,189	Rp39,342	Rp27,783
Lubuk Linggau	Rp25,378	Rp28,830	Rp30,135	Rp35,019	Rp37,860	Rp31,444
Pagar Alam	Rp10,000	Rp12,502	Rp18,957	Rp25,966	Rp26,170	Rp18,719
Prabumulih	Rp16,826	Rp21,146	Rp24,009	Rp26,877	Rp33,864	Rp24,544
Palembang	Rp196,108	Rp224,461	Rp263,010	Rp458,534	Rp509,788	Rp330,380
OganKomeriing Ulu	Rp37,413	Rp38,598	Rp39,866	Rp42,913	Rp42,869	Rp40,332
Ogan Komeriing Ilir	Rp30,506	Rp30,051	Rp37,479	Rp41,061	Rp54,165	Rp38,653
Muara Enim	Rp58,121	Rp70,908	Rp62,161	Rp82,716	Rp101,100	Rp75,001
Musi Rawas	Rp53,223	Rp60,000	Rp72,506	Rp76,131	Rp90,319	Rp70,436
Musi Banyuasin	Rp32,570	Rp39,773	Rp53,749	Rp88,207	Rp105,766	Rp64,013
Lahat	Rp40,500	Rp35,151	Rp51,733	Rp76,525	Rp62,156	Rp53,213

Sumber : www.djpkpd.go.id

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata PAD terendah dari 5 tahun terakhir adalah OKU Selatan, Empat Lawang, Pagar Alam dan Prabumulih. Kabupaten atau kota yang mendapatkan PAD tertinggi adalah kota Palembang lalu Muara Enim, Musi Rawas, dan Musi Banyuasin.

Dengan data tersebut maka penulis memberikan gambaran trend seluruh kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

Grafik 1.1 Tren PAD Kabupaten atau Kota di Sumatera Selatan (dalam jutaan)



Sumber : Data diolah

Dari grafik diatas terlihat bahwa kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Selatan yang Pendapatan Asli Daerah rata-rata 5 tahun tertinggi yaitu kota Palembang mengalami trend kenaikan yang cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir sedangkan kabupaten Muara Enim cukup trend mengalami fluktuatif akan tetapi tahun 2012 ke 2013 mengalami kenaikan cukup signifikan, kabupaten Musi Banyuasin juga mengalami trend kenaikan yang signifikan. Kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah rata-rata 5 tahun yang terendah di Sumatera Selatan yaitu Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan mengalami trend fluktuatif dan pada 2 tahun terakhir cenderung flat dan tidak bergerak dari jumlah PAD yaitu dibawah Rp13.500.000.000 kenaikan cukup signifikan hanya terjadi pada tahun 2009-2011. Kabupaten Empat Lawang walaupun Pendapatan Asli Daerahnya jika

diperbandingkan dengan kota dan kabupaten lain masih terbilang kecil namun kabupaten Empat Lawang mengalami trend kenaikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Kota Pagar Alam juga mengalami hal yang sama dengan kabupaten Empat Lawang mengalami trend kenaikan.

Sehubungan dengan hal diatas, pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan untuk dapat menilai pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang dituangkan dalam laporan keuangan. Tujuannya untuk menyajikan informasi keuangan demi pengambilan keputusan. Bentuk penilaian kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selanjutnya hasil analisis rasio ini akan digunakan untuk mengukur serta menilai kinerja keuangan dan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Mengukur efektivitas, efisiensi dan ekonomis serta mengukur sejauh mana kemampuan pemerintah daerah dalam membelanjakan pendapatannya serta pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Keuangan Serta Kemampuan Daerah di Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang, Kota Pagar Alam dan Kota Prabumulih Periode 2009-2013”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu **bagaimana kinerja keuangan serta kemampuan daerah di kabupaten OKU Selatan, kabupaten Empat Lawang, kota Pagar Alam dan kota Prabumulih Periode 2009-2013**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, yaitu bagaimana kinerja keuangan serta kemampuan daerah di kabupaten OKU Selatan, kabupaten Empat Lawang, kota Pagar Alam dan kota Prabumulih periode 2009-2013 sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan serta kemampuan daerah di kabupaten OKU Selatan, Empat Lawang, Pagar Alam dan Prabumulih periode 2009-2013

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang analisis laporan keuangan bagi penulis dalam penyusunan skripsi dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Sektor Publik dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya bagi para *stakeholder* khususnya pemerintah untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta kemampuan daerah sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan ekonomis.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Skripsi secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menggambarkan penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis mengemukakan tinjauan pustaka menurut pendapat para ahli mengenai Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu mengenai masalah yang terkait, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian

kinerja keuangan, kemampuan keuangan daerah, rasio kinerja keuangan serta penilaiannya dan rasio kemampuan keuangan daerah serta penilaiannya

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang metode pengumpulan data, analisis data dan sumber data yang diperoleh.

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini, berdasarkan teori pada bab tinjauan pustaka akan dilakukan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio kinerja keuangan dan kemampuan keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan skripsi ini.